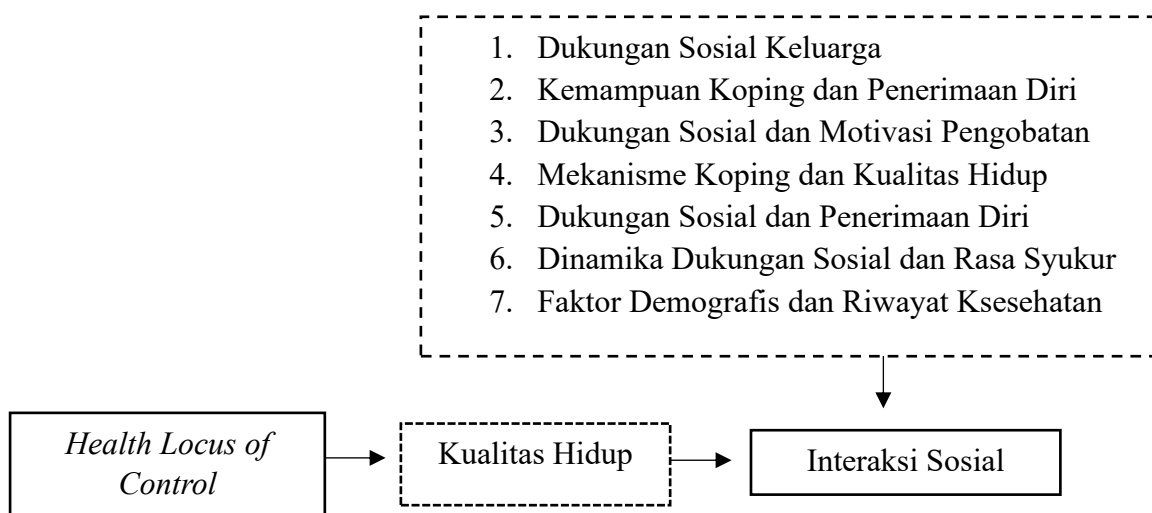


### BAB III

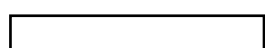
## KERANGKA KONSEP

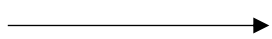
#### A. Kerangka Konsep

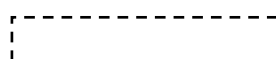
Kerangka konsep adalah pengembangan dari kerangka teori yang telah disusun dalam tinjauan pustaka (Anggreni, 2022). Fungsinya adalah untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang dibuat oleh peneliti setelah mempelajari teori yang ada dan merumuskan teori baru sebagai dasar dalam penelitian yang dilakukan (Anggreni, 2022).



Keterangan gambar :

 : Diteliti

 : Alur Pikir

 : Yang Tidak Diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan *Health Locus of Control* Dengan Interaksi Sosial Pada Pasien Kanker Payudara Saat Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Bali Mandara

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel adalah unsur yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian atau faktor yang mempengaruhi jalannya penelitian. Variabel penelitian merujuk pada hal-hal yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari yang mencakup metode pengumpulan data dan digunakan untuk menarik kesimpulan (Siyoto and Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, dua jenis variabel, yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*.

#### **a. Variabel *independent***

Variabel *independen* adalah faktor yang dapat mempengaruhi faktor lainnya. Perubahan pada variabel ini bisa menyebabkan perubahan pada variabel lain (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini, variabel *independent* adalah *health locus of control*.

#### **b. Variabel *dependent***

Variabel *dependent* adalah faktor yang dipengaruhi oleh variabel *independent*. Variabel ini akan berubah jika variabel *independent* mengalami perubahan (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini, variabel *dependent* adalah interaksi sosial.

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan tentang variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam menyusun definisi operasional tidak hanya dijelaskan arti variabel secara praktis, tetapi juga cara pengukurannya, hasil yang diperoleh dari pengukuran dan skala yang digunakan untuk mengukur variabel

tersebut (Anggreni, 2022). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel :

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Penelitian Hubungan Health Locus of Control Dengan Interaksi Sosial Pada Pasien Kanker Payudara Saat Menjalani**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala
1	2	3	4	5
Variabel Independent: <i>Health Locus of Control</i>	Keyakinan pasien kanker payudara terhadap sumber yang mempengaruhinya, yang meliputi aspek internal dan eksternal. Dengan jawaban: 1 = sangat tidak setuju 2 = cukup tidak setuju 3 = sedikit tidak setuju 4 = sedikit setuju 5 = cukup setuju 6 = sangat setuju	Kuesioner <i>Multidimensional Health Locus of Control Scales (MHLC)</i>	Hasil penelitian dari <i>MHLC</i> dengan skor 18 -108	Ordinal Dengan tiga kategori: a. Tinggi: 73-108 b. Sedang: 43-72 c. Rendah: 18-42
Variabel Dependent: Interaksi Sosial	Menilai interaksi sosial pasien saat proses komunikasi dengan lingkungan, serta sadapun indikatornya :	Kuesioner <i>Index Social Interaction (ISI)</i>	Hasil penelitian <i>ISI</i> dengan skor 18-72	Ordinal Dengan tiga kategori: a. Tinggi : 55-72

1	2	3	4	5
	1. Kemandirian,			b. Sedang :
	2. Keingintahuan			37-54
	sosial,			c. Rendah :
	3. Interaksi,			18-36
	4. Peran dalam			
	masyarakat			
	5. Perasaan aman			
	Dengan jawaban:			
	1 = Tidak pernah			
	2 = Jarang			
	3 = Sering			
	4 = Selalu			

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang akan di uji keberannya. Dalam penelitian, hipotesis membantu mengidentifikasi variabel-variabel yang akan dianalisis, memberikan batasan pada ruang lingkup penelitian, memfokuskan serta memberi arahan dalam pengumpulan data dan menjadi panduan dalam melakukan uji statistik yang tepat untuk menguji hipotesis tersebut (Anggreni, 2022). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada Hubungan *Health Locus of Control* Dengan Interaksi Sosial Pada Pasien Kanker Payudara Saat Menjalani Kemoterapi Di RSUD Bali Mandara Tahun 2025.